

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, pada tahun 2010 terdapat 207.176.162 juta penduduk yang beragama Islam dan tersebar di 33 provinsi. Sedangkan untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2010 terdapat 2.067.058 juta penduduk beragama Islam dari keseluruhan jumlah penduduk yakni 3.457.491 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017). Berdasarkan data tersebut, dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, ketika mereka menderita sakit tentu saja membutuhkan perawatan dan pelayanan yang Islami.

Perawatan dan pelayanan yang Islami merupakan salah satu bentuk kebutuhan dasar manusia dalam konteks spiritual yang harus terpenuhi. Menurut Aziz (2006) menyatakan kebutuhan dasar manusia adalah segala unsur yang diperlukan manusia untuk mempertahankan keseimbangan psikologis dan fisiologis serta kehidupan dan kesehatan. Henderson dalam Aziz (2006) menyatakan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Dengan demikian kebutuhan spiritual berdasarkan agama yang dianut oleh pasien merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan

kelangsungan hidupnya. Pada pasien muslim perawat dapat melakukan beberapa tindakan

dalam memberikan asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar spiritual pasien muslim, seperti mengucapkan salam, membaca *basmalah* sebelum melakukan tindakan keperawatan, membantu pasien melaksanakan solat, berdo'a dan berzikir (Ismail dkk, 2015).

*Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram. (Ar-Ra'd : 28)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan mengingat Allah, seseorang akan menemukan ketentraman dan ketenangan batin dalam menjalankan hidup, hal ini selaras dengan penelitian Babang Sukowati (2014), dalam penelitian tersebut didapatkan hasil pasien merasa lebih tentram hatinya dikala perawat dan petugas kesehatan lain mengingatkan mereka untuk selalu berzikir, ber'doa dan mengingat Allah disegala kesempatan.

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (Republik Indonesia Undang-Undang No 38 Tentang Keperawatan, 2014). Menurut Sakinah (2016), perawat sebagai tenaga kesehatan profesional, berinteraksi setiap saat dengan pasien dan bertugas memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan, perawat merupakan tenaga profesional yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, telah terlatih, mempunyai kemampuan,

tanggung jawab, dan wewenang untuk memberikan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan bertujuan untuk menunjang kesehatan pasien. Perawat yang bekerja di daerah dengan mayoritas beragama Islam sudah sewajarnya mulai memperhatikan asuhan keperawatan yang diberikan, terutama bagi pasien muslim.

Asuhan keperawatan merupakan layanan keperawatan profesional yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar klien pada semua tingkatan fokus di segala tingkatan usia (Asmadi, 2008). Sedangkan Islam menurut Irawan (2014) adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi sejak Adam hingga Muhammad SAW, berupa ajaran yang berisi perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Islam merupakan agama yang sempurna dan menyeluruh yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia dan memberikan pedoman hidup bagi manusia dalam segala aspek kehidupan jasmaniah dan ruhaniah, duniawi dan ukhrawi, perorangan dan masyarakat, yang terdiri atas ajaran tentang akidah (keyakinan kepada Allah Yang Maha Esa atau tauhid), ibadah (peribadatan secara ritual), akhlak (tata perilaku) dan muamalah (hal-hal kemasyarakatan). Dari kedua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan Islami merupakan rangkaian praktik keperawatan kepada klien dengan menggunakan, memasukkan serta memperhatikan nilai-nilai Islam dalam proses keperawatannya. Namun dalam kenyataannya, masih banyak perawat yang tidak memberikan asuhan keperawatan yang Islami, hal ini dapat terlihat dari sikap dan tindakan yang

dilakukan perawat selama memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang beragama Islam.

Hasil studi pendahuluan dalam bentuk wawancara kepada 7 orang responden yang pernah dirawat di PKU Muhammadiyah Gamping, didapatkan hasil semua responden mengatakan butuh perawatan yang Islami. Alasan yang dikemukakan responden pun cukup beragam, 2 responden mengatakan membutuhkan perawatan yang Islami sebagai bentuk dukungan spiritual, 2 responden mengatakan membutuhkan perawatan yang Islami sebagai bentuk pengingat mereka kepada sang pencipta Allah SWT, 1 responden mengatakan butuh perawatan yang Islami karena itu merupakan haknya untuk mendapatkan perawatan yang diinginkan sebagai pasien muslim, 2 responden mengatakan butuh perawatan yang Islami tanpa disertai alasan.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dijabarkan diatas, inilah yang menjadi dasar perumusan masalah dalam karya tulis ini. Dalam karya tulis ini akan dibahas mengenai gambaran kebutuhan pasien akan perawatan yang Islami.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kebutuhan pasien akan perawatan yang Islami.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebutuhan pasien akan perawatan yang Islami berdasarkan jenis kelamin, usia, lama perawatan dan tingkat pendidikan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Manfaat Praktis

Memberikan informasi terkait gambaran kebutuhan pasien akan perawatan yang Islami, sekaligus menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini nantinya dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang keperawatan untuk memaksimalkan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berbasis nilai-nilai Islam.

## E. PENELITIAN TERKAIT

Tabel 1.1. Penelitian Terkait

No	Judul Penelitian	Tahun	Metode	Hasil	Persamaan/ Perbedaan
1	Penelitian oleh Ismail, Hathakit, Chinawong (2015) yang berjudul “ <i>Caring Science Within Islamic Contexts; A Literature Review</i> ”	2015	Penelitian ini merangkum 130 artikel yang diambil dari PRISMA, MEDLINE, CINAHL, PubMed, Science Direct dan Springer antara Januari 2008 sampai 2014. Artikel yang dirangkum mencakup studi kuantitatif dan kualitatif.	Hasil temuan dari penelitian ini adalah terdapat 6 tema <i>caring</i> dalam konteks Islam, yaitu <i>theoretical definition of caring, foundation of caring, comparison of caring theories, caring in Islamic culture, caring practice in Islamic perspectives and caring outcomes</i> .	Pesamaan penelitian yang dilakukan Ismail (2015) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan nilai-nilai Islami dalam pemberian asuhan keperawatan. Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian Ismail dkk (2015) lebih berfokus pada satu pokok tindakan yaitu <i>caring</i> Islami, namun pada penelitian ini lebih pada pemberian asuhan keperawatan Islami secara menyeluruh.
2	Penelitian oleh Bambang Sukowati (2014) yang berjudul “Penerapan Nilai Nilai Akhlak Islami Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Oleh Tenaga Medis Terhadap Pasien Rawat Jalan dan Pasien Rawat Inap Di RST dr Asmir Salatiga”	2014	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, menggunakan observasi partisipan sebagai metode pengumpulan data dan dianalisis dengan pendekatan deduktif analitik.	Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa perilaku petugas medis sudah sesuai dengan perilaku akhlak Islami dalam melayani pasien rawat jalan dan rawat inap di RST dr. Amir Salatiga, hal ini berdasarkan data yang telah dihimpun peneliti dari para narasumber dalam	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sukowati (2014) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan nilai – nilai Islam dalam proses pemberian pelayanan kepada pasien. Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian Bambang Sukowati (2014), menggunakan metode penelitian kualitatif dan lebih berfokus pada pelayanan tenaga kesehatan secara umum.

No	Judul Penelitian	Tahun	Metode	Hasil	Persamaan/ Perbedaan
				penelitian tersebut.	Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan berfokus pada perawat dalam memberikan asuhan perawatan yang Islami.
3	Penelitian oleh Abdurrouf, Muh., Nursalam, & Purwaningsih (2013) yang berjudul “Modal Caring Islami Terhadap Peningkatan Kepuasan Pasien”	2013	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik <i>consecutive sampling</i> dan menggunakan kuisisioner untuk pengambilan data kemudian data dianalisis dengan uji <i>mann-whitney</i> untuk mengetahui kepuasan pasien, dan analisis uji <i>spearman's rho</i> untuk mengetahui pengaruh <i>caring</i> Islami terhadap keluasan pasien.	Hasil temuan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan perilaku <i>caring</i> Islami terhadap pasien di RSI Sultan Agung Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $p=0,000$ dikatakan bermakna dengan uji <i>mann whitney</i> .	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdurrouf (2013) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif, dengan penelitian yang berfokus pada pasien dalam memberikan pelayanan berbasis nilai-nilai Islam. Teknik <i>sampling</i> yang digunakan juga sama yaitu <i>consecutive sampling</i> . Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian Muh. Abdurrouf (2013), lebih berfokus pada <i>caring</i> Islami yang dilakukan oleh tenaga medis secara umum, namun pada penelitian ini <i>caring</i> Islami termasuk dalam asuhan perawatan Islami yang nantinya dilakukan oleh perawat.

